

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Secara umum, berdasarkan lokasi atau sumbernya, jenis penelitian yang sering digunakan ada tiga macam, yaitu penelitian lapangan, penelitian pustaka, dan penelitian eksperimen. Adapun berdasarkan tujuannya, ada penelitian yang memiliki maksud untuk mengeksplorasi fenomena baru yang belum diketahui (eksploratif), ada juga yang memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena secara lebih terperinci (deskriptif), kemudian ada juga yang bertujuan untuk menjelaskan alasan terjadinya sebuah fenomena (eksplanatif).¹

Kategori penelitian yang dipakai penulis pada penelitian ini yaitu masuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang dipakai untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif tidak lain adalah peneliti itu sendiri. Perolehan yang didapat dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan terhadap makna dibandingkan generalisasi.² Dalam kajian ini penulis ingin meneliti lebih dalam tentang konsep muraqabah dan penerapannya dalam kegiatan belajar daring mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Banjarmasin.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal observasi dan wawancara langsung, penelitian ini berlokasi di tempat mahasiswa menetap saat mengikuti kegiatan belajar daring, yaitu di lingkungan dekat kampus UIN Antasari Banjarmasin, Jalan A. Yani Km 4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, meliputi asrama, kost, dan kontrakan. Dalam hal observasi virtual yaitu dengan ikut berbaur dalam kegiatan belajar daring melalui aplikasi di *smartphone android*. Adapun wawancara online dilakukan melalui aplikasi whatsapp.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek adalah seseorang yang berada di dalam latar penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi. Ada beberapa kriteria yang menentukan dipilihnya subjek yaitu:

- a. Subjek yang diteliti sudah cukup lama dan intensif berbaur dalam kegiatan atau disiplin ilmu yang menjadi kajian penelitian.
- b. Subjek yang diteliti sepenuhnya terlibat dalam kegiatan tersebut.
- c. Subjek yang diteliti punya waktu yang cukup untuk dimintai informasi.³

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu informan dan responden yang terdiri dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan belajar daring di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Pengambilan subjek dalam kajian ini menggunakan

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

teknik *purposive sampling*, atau pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dilihat dari karakteristik serta kriteria subjek tersebut.⁴

Penggunaan teknik tersebut akan mempermudah pengumpulan data dalam proses penelitian ini. *Purposive sampling* juga bertujuan untuk memfokuskan penelitian kepada orang yang mengerti dan mengetahui terhadap objek penelitian. Kriteria subjek sudah ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif.
- b. Mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
- c. Mahasiswa yang relatif lama menjalani kegiatan belajar daring. Dalam hal ini yang dimaksud adalah angkatan 2018, 2019, dan 2020.
- d. Bersedia diwawancarai dan dimintai data.
- e. Mempunyai waktu yang cukup untuk diwawancarai.

2. Objek Penelitian

Dalam skripsi ini objek yang diteliti yaitu nilai-nilai murâqabah yang dapat mengontrol diri saat dilaksanakannya kegiatan belajar daring dan implementasi nilai-nilai murâqabah tersebut di kalangan mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam saat melaksanakan kegiatan belajar daring. Terutama bagaimana cara mereka dalam

⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 137.

mengikuti kegiatan belajar daring, dan adab-adab selama kegiatan belajar daring dilaksanakan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Menurut Subroto, data penelitian terdiri dari semua bahan atau informasi yang telah tersedia di alam (dalam artian luas), peneliti harus mencari, kemudian mengumpulkan, lalu setelah itu memilih data. Data bisa didapat di dalam sesuatu apapun yang menjadi bidang dan tujuan penelitian. Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk perkataan, ungkapan, kalimat, dan tindakan, bukan merupakan angka-angka statistik sebagaimana di penelitian kuantitatif.⁵ Dalam skripsi ini, peneliti membagi data penelitian menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dituju secara langsung tanpa perantara, didapatkan dari sumber data, kemudian digunakan dalam sebuah penelitian.⁶ Data utama pada penelitian ini yaitu nilai-nilai murâqabah dan penerapannya saat mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar daring.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua yang didapatkan secara tidak langsung untuk menjadi penunjang dalam penelitian ini.⁷ Dalam hal ini, sumber

⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: LPPM Univet Bantara, 2014), 107.

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 87.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 41.

sekunder skripsi ini adalah literatur pustaka yang berkaitan dan berguna terhadap fokus kajian dalam skripsi ini, bisa berupa buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang bisa menjadi pendukung dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam yang akan diwawancarai tentang penerapan nilai-nilai murâqabah dalam pembelajaran daring.

Lebih detail lagi, dalam penelitian ini akan mewawancarai mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam dari masing-masing angkatan, yaitu mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 setiap angkatan diambil sebanyak 6 orang sebagai responden. Total keseluruhannya ada 18 orang, hasil yang tidak relevan dengan penelitian akan dikesampingkan, kemudian dipilih lagi data yang terulang (sama) untuk dipilih salah satunya saja. Dari proses seleksi data tersebut maka diperoleh hasil akhir yaitu ada 9 orang mahasiswa yang masuk ke dalam data penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena tanpa menguasai teknik pengumpulan data maka peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Berdasarkan tekniknya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan (observasi), wawancara (interview), angket (kuesioner), dokumentasi dan gabungan semuanya (triangulasi).⁸

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan berdasarkan kondisi yang alamiah dan lebih banyak pada observasi serta wawancara mendalam. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengumpulan data melalui observasi.

Menurut Nasution observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Adapun Marshall berpendapat bahwa melalui observasi, peneliti mendapatkan makna dari perilaku dan belajar sesuatu dari perilaku tersebut. Observasi dapat diklasifikasikan menjadi observasi partisipatif (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tidak berstruktur (*unstructured observation*).⁹

Dalam penelitian ini menggunakan *unstructured observation*, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, fokus observasi masih belum jelas, dan akan berkembang seiring berjalannya observasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan dialog bebas dengan tetap memperhatikan rambu-rambu pengamatan agar fokus pembicaraan tetap relevan dengan tujuan penelitian, setelah itu peneliti mencatat apa yang diperlukan dalam penelitian, untuk kemudian melakukan analisis dan menarik kesimpulan.¹⁰

Adapun observasi dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat langsung kepada kegiatan belajar daring yang dilaksanakan oleh mahasiswa Aqidah dan

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 64-67.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

Filsafat Islam, serta penulis sudah mulai melakukan observasi ketika mengikuti kegiatan belajar daring pada tahun 2020-2021, merasakan langsung pengalaman belajar daring, dan melihat bagaimana keadaan teman di sekitar saat pelaksanaan pembelajaran daring.

Objek observasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley adalah situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹¹ Dalam penelitian ini *place*-nya adalah UIN Antasari, *actor*-nya adalah mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, sedangkan *activities*-nya adalah kegiatan belajar daring.

Tahapan observasi menurut Spradley ada tiga yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi. Setelah memasuki situasi sosial, data kemudian direduksi dan ditentukan fokusnya. Terakhir memasuki tahap seleksi yang menjadi komponen yang lebih rinci.

2. Pengumpulan data melalui wawancara

Definisi wawancara menurut Esterberg adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Esterberg kemudian membagi macam wawancara kepada *structured interview*, *semistructured interview*, dan *unstructured interview*. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah *structured interview*, yaitu pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 68.

pertanyaan tertulis. Dalam wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, kemudian pengumpul data mencatatnya.

Selanjutnya, untuk data dalam penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan langkah-langkah wawancara seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Memulai alur wawancara, dan melangsungkannya.
- d. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.¹²

Ada enam jenis pertanyaan yang saling berkaitan menurut Patton dalam Molleong yaitu:

- a. Pertanyaan berkaitan dengan pengalaman.
- b. Pertanyaan berkaitan dengan pendapat.
- c. Pertanyaan berkaitan dengan perasaan.
- d. Pertanyaan tentang pengetahuan.
- e. Pertanyaan berkenaan dengan indera.
- f. Pertanyaan berkaitan dengan latar belakang atau demografi.¹³

Wawancara dalam penelitian ini terhitung mulai dari dilaksanakannya seminar desain operasional proposal skripsi ini pada Kamis, 12 Agustus 2021

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 76.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 76-78.

sampai dengan Rabu, 15 Juni 2022. Daftar wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa yang anda pahami tentang tasawuf?
- b. Dalam tasawuf ada yang dinamakan dengan konsep murâqabah, apa yang anda pahami tentang murâqabah?
- c. Apakah anda merasa lebih leluasa/bebas ketika belajar daring dibandingkan ketika belajar luring?
- d. Apakah ada perasaan diawasi oleh Allah (murâqabah) ketika mengikuti belajar daring?
- e. Ketika kegiatan belajar daring berlangsung, apakah anda termasuk yang benar-benar memperhatikan materi, setengah-setengah memperhatikan, atau tidak memperhatikan sama sekali?
- f. Apakah anda benar-benar memahami materi yang disampaikan saat kegiatan belajar daring berlangsung?
- g. Bentuk murâqabah seorang hamba dalam ketaatan adalah ikhlas mengerjakan ketaatan tersebut. Menuntut ilmu adalah salah satu bentuk ketaatan walaupun dilaksanakan secara daring. Apakah anda ikhlas dalam melaksanakan belajar daring?
- h. Bentuk murâqabah seorang hamba dalam hal yang *mubâh* (boleh) adalah dengan menjaga adab di dalamnya. Apakah anda menjaga adab saat melaksanakan belajar daring?

- i. Ketika anda mengalami rasa malas/jenuh saat melaksanakan belajar daring, pernahkah anda merasa bahwa Allah selalu mengawasi rahasia hambanya, bahkan mengetahui perasaan malas dalam diri manusia?
- j. Ketika penyampaian materi dalam belajar daring, apakah anda fokus terhadap materi, mendengarkan materi, menjaga etika berpakaian, tidak sambil berbicara, tidak sambil makan dan atau minum, tidak sambil mengerjakan sesuatu yang lain, dan dalam hati merasa serius untuk mengikuti belajar daring?

3. Pengumpulan data melalui dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data melalui informasi berbentuk dokumen tertulis atau terekam. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar, lebih tepatnya foto saat melakukan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin kredibel apabila disertai pendukung berupa foto-foto, meskipun tidak semua foto memiliki kredibilitas yang tinggi, sebab banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya.¹⁴

4. Pengumpulan data melalui triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data artinya penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah disebutkan sebelumnya. Pengumpulan data melalui triangulasi termasuk menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sumber yang sama.¹⁵

¹⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83-84.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum masuk ke analisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Mencatat semua data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
2. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang *overlapping*.
3. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
4. Mengidentifikasi data melalui pengecekan ulang terhadap data lapangan.
5. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan dengan penelitian.¹⁶

Tahapan selanjutnya adalah melakukan reduksi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi semua data yang terkumpul kemudian memfokuskan kepada informasi yang relevan dengan penelitian.
2. Penyederhanaan data yang berbelit-belit agar mudah dipahami.
3. Menggambarkan secara naratif data sebagaimana yang ada di lapangan.
4. Mengubah data yang panjang lebar menjadi kesimpulan.¹⁷

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Kemudian dicarikan data lagi secara terus menerus sampai mendapatkan

¹⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

¹⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 233-234.

kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.¹⁸ Menurut Emy pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan, dengan kata lain peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh data tambahan.¹⁹

Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan melalui berbagai sumber, dan dilakukan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data (triangulasi), dilakukan secara terus-menerus sampai menjadi data jenuh. Menurut Susan Stainback, dalam penelitian kualitatif belum ada panduan yang menentukan seberapa banyak jumlah data dan analisis yang dibutuhkan untuk membuat kesimpulan atau teori.

Selanjutnya Bogdan menyebutkan bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami kemudian dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

¹⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90.

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 87-88.